

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Covid 19 adalah penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus baru pertama kali ditemukan Desember 2019 di Wuhan Cina. Penularan Covid 19 diketahui dapat terjadi yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARCoV-2 ke dalam tubuh melalui mata, hidung dan mulut. Penyebaran Covid terjadi sangat cepat menyebabkan peningkatan jumlah kasus aktif yang sulit terkontrol secara global.

Membuat perilaku pencegahan virus menjadi sangat penting untuk dilakukan meskipun saat ini proses vaksin sudah mulai berjalan, namun nyatanya penambahan kasus Covid-19 masih terus naik secara global, maupun di Indonesia. Oleh karena itu, selain dengan vaksinasi cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah tetap menerapkan protokol kesehatan (WHO, 2020). Adapun prinsip pencegahan penularan Covid-19 dilakukan dengan menghindari masuknya virus ke dalam tubuh.

Tindakan pencegahan merupakan fungsi penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (Kemendagri RI, 2020) penyebaran Covid-19 di fasilitas umum disebabkan karena adanya pergerakan, pergerakan, kerumunan atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perkembangannya, pemerintah juga membuat kebijakan untuk menekan laju penyebaran dengan membatasi kegiatan yang melibatkan banyak orang dan dilakukan di tempat umum dan pemerintahan, antara lain dengan menetapkan

kebijakan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) (Badan pusat Statistik, 2020). Kebijakan tersebut ditetapkan dengan harapan masyarakat dapat melakukan perilaku sehat sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai salah satu tempat pelayanan publik, kantor kelurahan (Gading Kasri) merupakan tempat dimana kegiatan yang terjadi di dalamnya tidak bisa berhenti secara total, karena berhubungan dengan masyarakat sehingga sulit untuk mengontrol penyebaran covid-19.

Adanya kebijakan PSBB sebagai pencegahan COVID 19, sempat menyebabkan berhentinya aktivitas pelayanan di kantor kelurahan (Gading Kasri) dan semua pelayanan dialihkan ke pelayanan secara online selama beberapa waktu, ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer.

Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online. Sebelum akhirnya diperkenankan kembali dibuka pelayanan secara tatap muka dengan syarat harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu ketika hendak keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter

dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan, lalu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat lalu yang terakhir terakhir yaitu mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2020).

Dalam mendukung keberlangsungan sektor pelayanan publik (kantor kelurahan) pada masa pandemi COVID-19 perlu melakukan pengaturan pencegahan penularan pada pegawai kantor dan masyarakat yang terlibat dalam proses pelayanan publik, melalui adaptasi perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (New Normal). Dengan menerapkan protokol ini diharapkan meminimalisir resiko dan dampak pandemi COVID-19 pada sector pelayanan publik dimana terdapat potensi penularan COVID-19 akibat berkumpulnya sejumlah orang dalam satu lokasi (Kemenkes RI, 2020),

Dalam penerapan kebijakan tersebut pemerintah berusaha untuk merangkul pegawai kantor untuk menyosialisasikan protokol kesehatan di kantor kelurahan (Gading Kasri) agar penularan COVID-19 bisa di minimalisirkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas dapat mengangkat beberapa masalah diantaranya adalah Bagaimana kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan protokol kesehatan di Kelurahan Gadiing Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan protokol kesehatan di kelurahan Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mahasiswa dapat lebih memahami perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19